

PENGARUH ROE, DER, DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR CONSUMER GOODS DI BEI PERIODE 2015-2019

Jonsen Leonatan, Khomeiny Yuniur

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Email: Jonsenleonatan15@gmail.com

RINGKASAN - Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu para investor dalam mengambil sebuah keputusan investasi di pasar modal dengan menganalisis pengaruh dari rasio-rasio keuangan perusahaan terhadap harga sahamnya. Dalam melakukan analisis, terdapat berbagai jenis rasio dengan fungsi yang berbeda. Adapun rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) sebagai variabel independen dan Harga Saham sebagai variabel dependen. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel yang diperoleh sebanyak 24 perusahaan dari populasi yang berjumlah 54 perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019. Dari hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh hasil pengujian secara parsial, yakni variabel ROE (X_1) berpengaruh terhadap harga saham (Y) perusahaan sektor industri *consumer goods* periode 2015-2019, variabel DER (X_2) dan NPM (X_3) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y) perusahaan sektor industri *consumer goods* periode 2015-2019. Sedangkan secara simultan, variabel ROE (X_1), DER (X_2), dan NPM (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y) perusahaan sektor industri *consumer goods* periode 2015-2019 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 27,2%.

Kata Kunci: *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Bagi sebagian investor, harga saham merupakan indikasi dalam membeli saham sebuah perusahaan untuk diinvestasikan. Semakin banyak investor yang membeli saham suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat dan begitu pula sebaliknya. Sebelum membeli saham, seorang investor akan melakukan analisis untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan berbagai macam rasio keuangan, diantaranya *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin.*

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi para pemegang saham. *Return on equity* yang semakin tinggi menunjukkan

semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan oleh investor.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara hutang dengan ekuitas. Besar kecilnya rasio hutang terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang sehingga semakin kecil DER maka akan semakin bagus.

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan suatu perusahaan. Indikator ini juga menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya operasionalnya dalam periode tertentu. Semakin besar margin laba suatu perusahaan, maka laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan semakin besar pula.

Perusahaan sektor Industri *consumer goods* merupakan sektor yang memproduksi barang-barang kebutuhan primer manusia, sehingga jumlah penjualan barang dari sektor ini cenderung stabil dan meningkat setiap tahunnya seiring bertambahnya jumlah penduduk. Hal ini menyebabkan banyak investor yang memilih untuk berinvestasi pada sektor ini karena prospek yang menjanjikan. Penelitian ini menggunakan beberapa kriteria dalam memperoleh sampel yang akan digunakan untuk diteliti.

KAJIAN TEORI

1. Pengaruh Return on Equity Terhadap Harga Saham

(Putra, 2018) menyatakan bahwa ROE menunjukkan tingkat keefektifan tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan.

(Fahmi 2017) menyatakan bahwa *return on equity* disebut juga dengan laba atas *equity* yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

(Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan, 2017) menyatakan bahwa *return on equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

(Kasmir, 2012) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

(Wardiyah, 2017) menyatakan bahwa DER yang semakin tinggi persentasenya, maka kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya juga semakin buruk.

(Asep Alipudin dan Resi Oktaviani, 2016) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

(Hery, 2020) menyatakan bahwa margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

(Diana, 2018) menyatakan bahwa nilai NPM yang semakin besar akan semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang cukup tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

(Andreas R. Wangarry, Agus T. Poputra, dan Treesje Runtu, 2015) menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini, teknik pendekatan yang digunakan adalah teknik pendekatan kuantitatif yang menggunakan data kuantitatif pula untuk dianalisis dan kemudian memberikan gambaran mengenai keadaan suatu perusahaan. Adapun jenis penelitian pada penelitian ini tergolong ke dalam penelitian yang berjenis penelitian eksplanatori, dimana hubungan antar variabel yang diteliti dijelaskan dan dilihat dari tujuannya. Selain itu, penelitian ini bersifat kausalitas yang menunjukkan sebab akibat.

Populasi perusahaan yang digunakan pada penelitian ini berasal dari perusahaan-perusahaan di sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yang berjumlah 54 perusahaan. Teknik *purposive sampling* digunakan pada penelitian ini untuk memilih perusahaan dari populasi yang kemudian akan dijadikan sebagai sampel. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
2. Perusahaan sektor industri *consumer goods* yang mempublikasikan laporan keuangannya untuk Periode 2015-2019.
3. Perusahaan sektor industri *consumer goods* yang memperoleh laba bersih berturut-berturut selama Periode 2015-2019.

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh 24 dari 54 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian kemudian berubah menjadi $24 \times 5 = 120$ data observasi setelah melalui pengamatan dari periode 2015-2019. Untuk metode penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

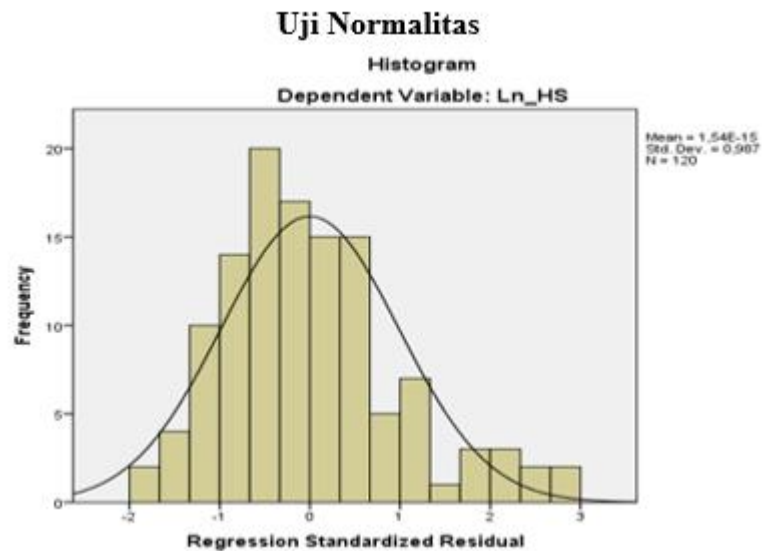
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_ROE	120	-3,91	,81	-1,8328	,76025
Ln_DER	120	-4,61	1,07	-,6828	,88213
Ln_NPM	120	-3,91	,64	-2,4177	,71722
Ln_HS	120	4,95	11,45	7,9127	1,42680
Valid N (listwise)	120				

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat diperoleh nilai minimum dari variabel bebas ROE (X_1) yaitu -3,91 dan maksimumnya 0,81, mean senilai -1,8328, dan standar deviasi senilai 0,76025. Nilai minimum dari DER (X_2) yang merupakan variabel bebas yaitu -4,61 dan nilai maksimumnya 1,07, mean senilai -0,6828, dan standar deviasi senilai 0,88213. Untuk variabel NPM (X_3) yang merupakan variabel bebas, diperoleh nilai minimum -3,91 dan maksimumnya 0,64, mean senilai -2,4177, dan standar deviasi senilai 0,71722. Harga Saham (Y) yang sebagai variabel tetap memiliki nilai minimum 4,95 dan maksimum 11,45, nilai mean 7,9127, dan standar deviasi 1,42680.



Pada grafik di atas, persebaran data membentuk pola yang mengindikasikan data berdistribusi normal. Oleh karena itu, grafik di atas telah menunjukkan uji normalitas telah dipenuhi oleh model regresi.

Tabel 2

Uji Multikolinieritas

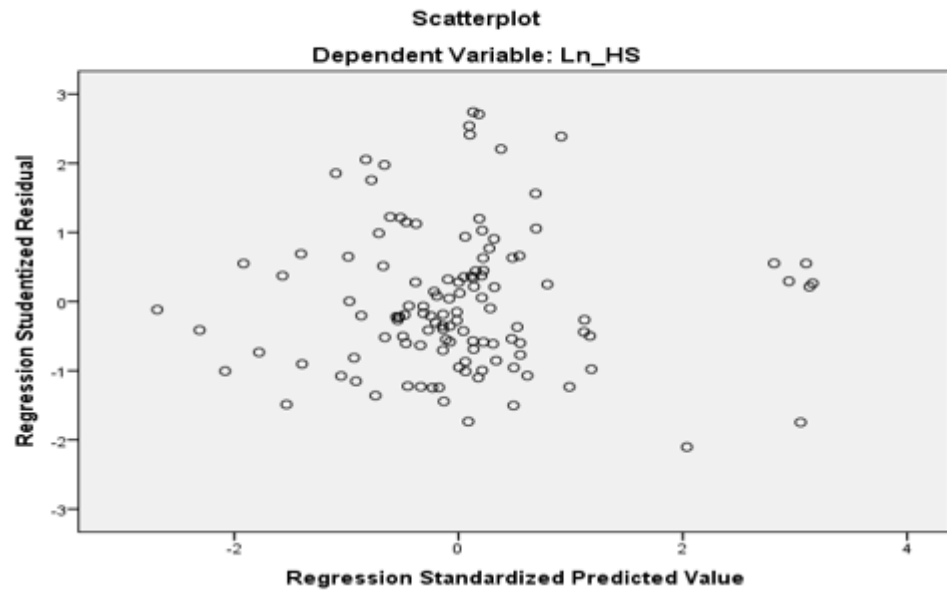
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,466	,453		20,911	,000		
1 Ln_ROE	1,169	,278	,623	4,201	,000	,278	3,594
Ln_DER	,032	,159	,020	,202	,841	,633	1,580
Ln_NPM	-,253	,294	-,127	-,858	,392	,279	3,580

a. Dependent Variable: Ln_HS

Pada tabel di atas, diperoleh nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF <10 untuk semua variabel. Oleh sebab itu, maka dapat disimpulkan data penelitian tidak mengalami multikolinieritas dan tiap variabel tidak saling berhubungan satu sama lain pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik *scatterplot* di atas, dapat dilihat penyebaran titik-titik tidak memiliki pola yang jelas, baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 3

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,470 ^a	,221	,201	,86323	1,843

a. Predictors: (Constant), Ln_NPM, Ln_DER, Ln_ROE

b. Dependent Variable: Ln_HS

Berdasarkan data pada tabel, hasil dari uji autokorelasi adalah 1,7536 < 1,843 < 4 – 1,7536 sehingga 1,7536 < 1,843 < 2,2464 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi Hipotesis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,539 ^a	,290	,272	1,21730

a. Predictors: (Constant), Ln_NPM, Ln_DER, Ln_ROE

Dari tabel di atas, nilai Adjusted R Square adalah 0,272 yang berarti variasi variabel terikat harga saham (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas ROE (X₁), DER (X₂), dan NPM (X₃) adalah sebesar 27,2%. Diluar 3 variabel bebas yang diteliti, nilai PBV (*Price to Book Value*), TATO (*Total Assets Turn Over*), maupun EPS (*Earning Per Share*) juga dapat mempengaruhi harga saham

Tabel 5
Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70,363	3	23,454	15,828	,000 ^b
	Residual	171,892	116	1,482		
	Total	242,254	119			

a. Dependent Variable: Ln_HS

b. Predictors: (Constant), Ln_NPM, Ln_DER, Ln_ROE

Dari tabel di atas, diketahui nilai F_{hitung} adalah senilai 15,828 dengan nilai signifikansi 0,000. Selain itu, diketahui derajat bebas 1 (df_1) = $k-1 = 4-1 = 3$, dan derajat bebas 2 (df_2) = $n-k = 120-4 = 116$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel dengan nilai F_{tabel} senilai 2,68 dan nilai signifikansi 0,05.

Dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $15,828 > 2,68$ dengan nilai signifikansi 0,000, maka variabel ROE, DER, dan NPM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Tabel 6
Hasil Pengujian Statistik Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9,466	,453		20,911	,000
	Ln_ROE	1,169	,278	,623	4,201	,000
	Ln_DER	,032	,159	,020	,202	,841
	Ln_NPM	-,253	,294	-,127	-,858	,392

a. Dependent Variable: Ln_HS

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai t_{tabel} senilai 1,981 dengan derajat bebas (df) = $120 - 3 - 1 = 116$ dan probabilitas 0,05. Maka dari itu, penjelasan terhadap hasil uji t adalah:

- Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $4,201 > 1,981$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ROE secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
- Nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $0,202 < 1,981$ dengan signifikansi $0,841 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
- Nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $-0,858 < 1,981$ dengan signifikansi $0,392 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Return on Equity Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik, ROE berpengaruh secara positif terhadap harga saham perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil tersebut diperoleh dari nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu

4,201 > 1,981 dengan signifikansi 0,000 yang menyebabkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, dan Sonny Pangerapan (2017) yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun, penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Cahyani dan Winarto (2017), yang dimana hasil penelitiannya juga diperoleh ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini juga konsisten dengan Putra (2018) yang menyatakan bahwa ROE menunjukkan tingkat keefektifan tim manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan, hal ini dapat diartikan apabila keefektifan tim manajemen yang meningkat dalam menghasilkan laba, maka hal ini juga akan membuat investor mengalami peningkatan minat dalam menginvestasikan modalnya yang menyebabkan peningkatan harga saham seiring bertambahnya jumlah investor dan sebaliknya.

Harga saham yang meningkat ini terjadi sesuai dengan prinsip ekonomi dimana permintaan yang meningkat akan diikuti dengan peningkatan harga sehingga harga saham yang meningkat merupakan dampak dari peminatnya yang banyak yang dalam hal ini merupakan para investor yang percaya kepada kinerja perusahaan yang diyakini mampu menghasilkan keuntungan yang salah satunya diukur dengan rasio *return on equity* (ROE).

b. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik, DER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil tersebut diperoleh dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,202 < 1,981$ yang menyebabkan H_0 diterima dan H_a ditolak.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Asep Alipudin dan Resi Oktaviani (2016) dan juga oleh Reynard Valentino dan Lana Sularto (2013) dengan hasil penelitian yang diperoleh adalah DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hal ini berarti rasio *Debt to Equity Ratio* yang digunakan untuk mengukur jumlah proporsi antara hutang terhadap modal baik jumlah hutang yang lebih

besar dari modal ataupun sebaliknya, tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham karena bisa saja suatu perusahaan dengan hutang yang lebih tinggi dari modal harga sahamnya dapat meningkat apabila investor yakin dengan kemampuan atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang mampu menutupi hutang sehingga hutang perusahaan tersebut tidak menjadi permasalahan.

c. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik, NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil tersebut diperoleh dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,858 < 1,981$ yang menyebabkan H_0 diterima dan H_a ditolak.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung (2017) dengan hasil secara parsial NPM berpengaruh terhadap harga saham. Namun, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari Nuzullina Rahmadhani (2019) dengan hasil secara parsial NPM berpengaruh secara negatif terhadap harga saham.

Hal ini berarti NPM yang merupakan rasio pengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham baik nilai NPM mengalami kenaikan maupun penurunan.

SIMPULAN

Dari hasil analisis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Secara parsial NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
4. Secara simultan ROE, DER, dan NPM berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dengan nilai koefisien determinasi senilai 0,272 atau 27,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, Asep dan Resi Oktaviani. 2016. "Pengaruh EPS, ROE, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di BEI". Jurnal.
- Cahyani, Noerlita dan Herry Winarto. 2017. "Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Medco Energi Internasional Tbk". Jurnal.
- Diana, Shinta Rahma. 2018. "*Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*". Bogor : In Media.
- Egam, Gerald Edsel Yermia, Ventji Ilat dan Sonny Pangerapan. 2017. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015". Jurnal.
- Fahmi, Irham. 2017. "*Analisis Laporan Keuangan*". Bandung : Alfabeta.
- Heri. 2016. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutapea, Albertha W, Ivonne S. Saerang dan Joy E. Tulung. 2017. "PENGARUH RETURN ON ASSETS, NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA". Jurnal.
- Kasmir. 2012. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Putra, Andika Sutoro. 2018. "*Anak Muda Miliarder Saham*". Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Rahmadhani, Sari Nuzullina. 2019. "PENGARUH MARGIN LABA BERSIH DAN PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI". Jurnal.
- Ramadhayanti, Ana. 2019. "*Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar*". Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2013. "*Statistik Untuk Penelitian*". Bandung : Alfabeta.
- Valentino, Reynard dan Lana Sularto. 2013. "PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI". Jurnal.
- Wangarry, Andreas R, Agus T.Poputra dan Treesje Runtu. 2015. "PENGARUH TINGKAT RETURN ON INVESTMENT (ROI), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)". Jurnal.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. "*Analisis Laporan Keuangan*". Bandung : CV Pustaka Setia.